

PENGARUH MEDIA FLASHCRAD TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR ISLAM ARRIDHO

Muhamad Arief Firmansyah^{1*}, Radif Khotamil Rusli², Desky Halim Sudjani³

^{1,2,3} Universitas Djuanda, Indonesia

^{1*} ariffirmansyah221202@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III di SD Islam` Ar-Ridho. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen, yang menerapkan model desain pretes-pascates dengan kelompok kontrol. Total peserta penelitian sebanyak 66 siswa, yang dibagi secara proporsional ke dalam dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam mengumpulkan datanya, diterapkan empat metode, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes tertulis. Hasil pengujian validitas mengindikasikan, 17 dari 20 item soal memenuhi kriteria valid, dengan indeks reliabilitas sebesar 0,900. Berdasarkan hasil uji normalitas, data terdistribusi secara normal, dan uji-t menunjukkan signifikansinya senilai 0,000 (<0,05), yang mengindikasikan, penggunaan flashcard memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Dari temuan ini bisa diambil simpulan media flashcard merupakan sarana pembelajaran yang efektif, khususnya dalam memperkuat pemahaman mufradat Bahasa Arab di jenjang pendidikan dasar.

Kata Kunci: Media pembelajaran, flashcard, kosa kata bahasa arab, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang krusial dalam kurikulum pendidikan islam karena menjadi kunci dalam memahami Al- Qur'an, Hadis, serta berbagai sumber literatur keislaman (Maulidya, 2025) . Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Arab diarahkan untuk membekali peserta didik agar mampu menguasai keterampilan dasar berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Sholeha, 2022). Salah satu unsur utama dalam penguasaan bahasa adalah perbendaharaan kata atau kosa kata (mufradat), dikarenakan bila aspek ini secara kuantitas belum dikuasai, menjadikan siswa menghadapi kesulitan untuk memahami dan menggunakan bahasa secara efektif (SHELEMO, 2023).

Namun, Kenyataannya banyak siswa sekolah dasar menghadapi tantangan dalam menghafal dan memahami kosakata Bahasa Arab. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar, metode penyampaian materi yang monoton, Selain kesulitan dalam mengingat dan memahami kosakata, siswa sekolah dasar juga terkendala oleh minimnya media pembelajaran yang interaktif serta relevan dengan karakteristik anak-anak (Lestari, 2022). Itulah mengapa, guru diharuskan mempunyai kreativitas dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan karakter dan apa yang dibutuhkan siswanya dan mempergunakan media pembelajaran yang bisa memicu daya tarik siswa sekaligus memudahkan pemahaman mereka terhadap materi (Rahmawati, 2022).

Flashcard termasuk media yang efektif dalam pembelajaran, yaitu kartu yang berisi gambar dan tulisan yang merepresentasikan kosa kata tertentu (Saputra, 2022). Media ini bersifat visual, praktis, dan interaktif sehingga cocok diterapkan kepada anak- anak usia sekolah dasar (Wulandari, 2025). Penggunaan flashcard tidak hanya mempercepat proses pengenalan kosa kata, tetapi juga meningkatkan

partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran (Ivionita, 2020). Selain itu, flashcard mampu mengurangi kejenuhan dan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan (Imron, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa media visual seperti flashcard secara signifikan dapat meningkatkan daya ingat dan penguasaan kosakata siswa (Agung Mutaqqien, 2023) Mengingat signifikansi inovasi dalam dunia pendidikan¹, penelitian ini mendesak dilakukan untuk menguji secara empiris efektivitas penggunaan flashcard terhadap kemampuan kosakata bahasa Arab siswa kelas III di SD Islam Ar-Ridho. Diharapkan, hasil kajian ini mampu memberikan sumbangsih berarti bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Bahasa Arab di tingkat dasar melalui pemanfaatan media yang inovatif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Pada konteks penelitian, pendekatan kuantitatif melalui metode kuasi-eksperimen diterapkan, menggunakan desainnya berupa pretest- posttest control group. Desain ini membagi subjek menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa media pembelajaran flashcard dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional tanpa bantuan media tersebut.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas III SD Islam Ar-Ridho sebanyak 66 orang. Para siswa dibagi secara purposif ke dalam dua kelompok, berupa eksperimen dan kontrol. Dalam mengumpulkan datanya, dipergunakan sejumlah beberapa teknik, di antaranya observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Instrumen tes yang dipakai untuk menilai penguasaan kosa kata telah diuji dari segi validitas dan reliabilitasnya. Dari total 20 butir soal, sebanyak 17 dinyatakan valid berdasarkan analisis validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment.

Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan melalui persamaan Alpha Cronbach dan menghasilkan koefisien sebesar 0,900, yang mengindikasikan, instrumennya memenuhi syarat konsistensi internal yang sangat tinggi. Analisis terhadap data pretest dan posttest melalui bantuan aplikasi SPSS versi 27. Untuk menguji distribusi data, digunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, yang dihasilkan, datanya berdistribusi normal dikarenakan signifikansinya melebihi 0,05. Berikutnya, analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji-t sampel independen guna menyelidiki adakah perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol pasca perlakuan.

Hasil analisis mengindikasikan, signifikan pada uji-t ialah 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan perbedaannya secara signifikan dalam penguasaan kosa kata terlihat antara siswa yang memperoleh pembelajaran mempergunakan media flashcard dan mereka yang tak mendapat. Oleh karena itu, bisa diambil simpulan enerapan media flashcard memberikan pengaruh positif pada peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media flashcard menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosa kata pada siswa kelas III SD Islam Ar-Ridho. Secara kualitatif, kemajuan ini tampak dari berbagai indikator yang mencerminkan perbedaan sikap dan perilaku siswa beralih menuju kondisi lebih positif selama proses pembelajaran berlangsung.

a) Antusiasme Siswa: Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap sesi pembelajaran. Mereka aktif menjawab pertanyaan, antusias melihat dan menyebutkan gambar di kartu, serta menunjukkan keingintahuan yang besar terhadap kosa kata baru. Media flashcard memberikan rangsangan visual yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih terlibat.

b) Partisipasi Aktif: Kegiatan kelompok dalam pembelajaran menggunakan flashcard mendorong siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi. Mereka saling membantu dalam menyebutkan arti dan penggunaan kosa kata. Partisipasi aktif ini menguatkan keterlibatan sosial dan pembelajaran kolaboratif di kelas.

c) Keterlibatan Emosional: Siswa terlihat senang dan tertawa ketika berhasil menebak arti dari gambar pada flashcard. Hal ini menunjukkan keterlibatan emosional yang tinggi. Belajar terasa seperti bermain, yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan.

d) Peningkatan Kepercayaan Diri: Media yang ramah anak seperti flashcard membuat siswa merasa aman untuk mencoba tanpa takut salah. Mereka lebih percaya diri dalam berbicara, menebak, dan menuliskan kosa kata, yang sebelumnya menjadi kendala dalam pelajaran Bahasa Arab.

e) Pemahaman Materi: Hasil posttest menunjukkan peningkatan penguasaan kosa kata yang signifikan. Siswa tidak hanya menghafal arti kata, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks sederhana. Secara kuantitatif, skor rata-rata pretest yang dihasilkan individu kelas eksperimen ialah 64,03, meningkat menjadi 88,41 pada posttest. Di sisi lain, kelas kontrol meningkat dari 60,93 menjadi 68,96. Perolehan pengujian normalitas mengindikasikan, datanya terdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji-t menghasilkan signifikan senilai $0,000 < 0,05$, mengindikasikan, penggunaan media flashcard memengaruhi signifikan pada penguasaan kosakata Bahasa Arab. Hasil ini sejalan dengan teori behavioristik dari Skinner, bahwa stimulus positif seperti keberhasilan dan pengalaman belajar yang menyenangkan akan memperkuat perilaku belajar. Flashcard tak sebatas berperan menjadi media informasi, namun pula sebagai alat pembelajaran yang membangun motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

UJI DESKRIPTIF

Hasil analisis deskriptif pada kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, mengindikasikan, penggunaan media pembelajaran visual seperti flashcard secara

nyata meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Pada kelompok eksperimen, terdapat peningkatan skor rata-rata penguasaan kosa kata secara signifikan, dari 57,12 pada pretest menjadi 86,45 saat posttest. Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak menggunakan media flashcard juga mengalami peningkatan dari 57,00 menjadi 84,00, meskipun peningkatan yang terjadi relatif lebih rendah dibandingkan kelompok eksperimen. Perbaikan hasil belajar yang dialami oleh kedua kelompok mengindikasikan, proses pembelajaran secara umum dapat mendukung peningkatan penguasaan kosa kata. Namun demikian, lonjakan hasil yang lebih besar dan penyebaran skor yang lebih konsisten pada kelompok eksperimen mengindikasikan, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti flashcard lebih optimal dalam merangsang kemampuan kognitif siswa. Selain itu, hasil analisis distribusi data mengungkap bahwa penguasaan kosa kata pada kelompok eksperimen tidak hanya lebih tinggi secara rata-rata, tetapi juga lebih stabil, sebagaimana tercermin dari nilai standar deviasi yang lebih rendah (1,938 dibandingkan 2,191). Hal ini menandakan adanya peningkatan yang signifikan sekaligus seragam pada kelompok yang menggunakan media flashcard. Koefisien variasi yang sangat rendah menegaskan bahwa intervensi ini bukan hanya meningkatkan nilai rata-rata, tetapi juga mengurangi ketimpangan pengalaman belajar antar siswa. Hal ini mendukung efektivitas media pembelajaran inovatif dalam kerangka quasi-experimental design, sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2018), di mana perubahan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kontrol menjadi tolak ukur keberhasilan perlakuan. Data post-test kelas eksperimen mengindikasikan, media pembelajaran berbasis visual flashcard berhasil meningkatkan baik persepsi siswa terhadap media maupun penguasaan kosa kata secara signifikan dan merata. Dibandingkan dengan hasil kelompok kontrol, kelas eksperimen memperlihatkan skor rata-ratanya yang lebih baik dan variasi yang lebih kecil, yang mengindikasikan bahwa media ini tidak hanya efektif tetapi juga inklusif. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi untuk pengembangan media pembelajaran serupa di jenjang sekolah

dasar lainnya. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa media flashcard mampu menjangkau siswa secara lebih inklusif baik yang sebelumnya memiliki penguasaan kosa kata rendah maupun tinggi.

a. Hasil Uji Normalitas

Pasca pelaksanaan analisis, tahapan berikutnya ialah mengujikan data. Pengujian normalitas mempergunakan Kolmogorov-Smirnov Test guna menyelidiki tingkat kenormalan data. Dalam mengambil keputusannya terdapat ketentuan yang diacu, yakni: bila signifikan yang dihasilkan > 0,05 bisa dikatakan datanya berdistribusi normal, sementara bila signifikan < 0,05 bisa dikatakan datanya berdistribusi normal.

**Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasilbelajar	posttestekperimen	.136	34	.116	.950	34	.
	postkontrol	.100	32	.200 [*]	.964	32	.

Berdasarkan kriteria uji normalitas yang merujuk pada pedoman signifikansinya, bila signifikansinya > 0,05 bisa dikatakan datanya dianggap berdistribusi normal. Perolehan pengujian yang mempergunakan SPSS 27 memperlihatkan skor (0,200) dan (0,116), yang menandakan datanya > 0,05 diartikan datanya berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah metode yang dipergunakan sebagai cara menyelidiki perbedaan varians antara dua ataupun lebih kelompok. Pengujian ini termasuk dalam persyaratan awal yang berperan sebagai cara memeriksa apakah terdapat kesamaan varians di antara kelompok-kelompok yang datanya berbeda. Pada konteks penelitian, pengujian ini ditujukan guna menyelidiki apakah varians data post-test kelompok eksperimen dan kontrol sifatnya homogen ataupun tak homogen. Perolehan pengujian homogenitas disajikan sebagai berikut:

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasilbelajar	Based on Mean	,076	1	64	
	Based on Median	,064	1	64	
	Based on Median and with adjusted df	,064	1	60,979	
	Based on trimmed mean	,069	1	64	

Mengacu tabel perolehan pengujian homogenitas, bisa didapat signifikansinya pada Based on Mean senilai 0,784. Pada kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas, signifikan yang dihasilkan melebihi 0,05 ($0,784 > 0,05$), yang menandakan datanya dikatakan homogen ataupun bersumber dari populasi yang bervarians sama. Hal ini juga didukung oleh nilai Sig. pada bagian Based on Median (0,801), Based on Median and with adjusted df (0,801), dan Based on trimmed mean (0,794) yang semuanya melebihi 0,05, yang bisa diambil simpulan asumsi homogenitas varians sesuai persyaratan.

c. Hasil Uji Independent Sample T-test

Pengujian ini merujuk pada pengujian beda rerata yang diterapkan guna menyelidiki dua kelompok independen. Perolehan yang dihasilkan, di antaranya:

Hasil Uji Independent Sample Ttest

Group Statistics					
kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasilbelajar	posteksperimen	34	86,53	1,958	,336
	postkontrol	32	83,97	2,163	,382

Independent Samples Effect Sizes					
		Standardizer	Point Estimate	95% Confidence Interval Lower	95% Confidence Interval Upper
hasilbelajar	Cohen's d	2,059	1,243	,711	
	Hedges' correction	2,084	1,229	,703	
	Glass's delta	2,163	1,184	,612	

Mengacu tabel perolehan pengujian, dihasilkan signifikansinya pada Levene's Test for Equality of Variances senilai $0,784 > 0,05$, sehingga varians kedua kelompok bisa dianggap sama (equal variances assumed). Selanjutnya, pada uji t bila diasumsikan variansnya sama (equal variances assumed), signifikansinya (Sig. 2-

tailed) senilai $0,000 < 0,05$. Itulah mengapa, keputusannya berupa menolak nol (H_0). Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata kedua kelompok yang diuji. Bisa diambil simpulan perlakuan atau intervensi yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar responden.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan, penggunaan media flashcard memengaruhi positif dan signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas III di SD Islam Ar-Ridho. Melalui pendekatan kuasi-eksperimen, ditemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan flashcard menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik, partisipasi yang lebih aktif, dan keterlibatan emosional yang lebih besar dibanding siswa yang belajar tanpa media tersebut. Flashcard terbukti sebagai media pembelajaran visual yang efektif, menyenangkan, dan inklusif, karena mampu merangsang minat belajar, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan memperbaiki hasil belajar secara merata. Selain itu, media ini memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa usia sekolah dasar. Dengan demikian, penggunaan media flashcard dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang inovatif dan berdampak nyata dalam mendukung penguasaan mufradat Bahasa Arab di jenjang pendidikan dasar. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan praktik pengajaran Bahasa Arab yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para narasumber yang telah meluangkan waktu dan berbagi informasi selama menjalani seluruh tahapan studi ini. Ucapan terima kasih juga dihaturkan pada seluruh pihak yang mengulurkan bantuan dalam bentuk apa pun. Segala dukungan yang diberikan sangat berarti dalam penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Agung Mutaqqien, A. V. (2023). Penerapan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Yayasan Ibnu . *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*,
- Imron, M. (2023). Media Kartu bergambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat. *Al-Kafaah: Journal of arabic Language and Linguistics Education*.
- Lestari, N. D. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Upayanya Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. . *EDUKASI - Jurnal pendidikan*.
- Ivionita, M. &. (2020). Pengembangan Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosakata Di Madrasah Ibtidaiyyah Kelas III. *prosiding Semnasbama*.
- Maulidya, R. (2025). pendidikan teologi ahlussunnah waljamaah. *konsep klasifikasi, dan implementasi dalam kehidupan muslim*.
- Rahmawati, A. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Powtoon Sebagai Media Pembelajaran. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, .
- Saputra, D. (2022). Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa arab untuk penguasaan kosakata. *Jurnal as-said*,
- SHELEMO, A. A. (2023). *بيبي*. *Nucl*. .
- Sholeha, F. Z. (2022). kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa arab. *MAHIRA: Journal of Arabic studies*.
- Wulandari, F. W. (2025). Meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui pembelajaran multimedia interaktif berbasis AR dan VR. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*.